

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS
PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK PT ICON PLUS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : LAILA EFENDI HARAHAHAP
NPM : 1905170107
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
DOSEN PEMBIMBING : LUFRIANSYAH SE,M.AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 31 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : LAILA EFENDI HARAHAP
N P M : 1905170107
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK PT. ICON PLUS

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, SE.,Ak.,M.Si.,C.A.,CPA)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLAH, SE.,Ak.,M.Si)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH SE., M.Ak)

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LAILA EFENDI HARAHAP

NPM : 1905170107

Program Studi : AKUNTANSI

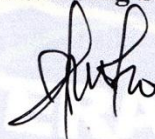
Konsentrasi : MANAJEMEN

**Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN
PADA BAGIAN LOGISTIK PT. ICON PLUS**

**Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk di ajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.**

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

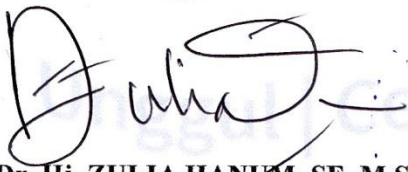
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK PT ICON PLUS

LAILA EFENDI HARAHAHAP

Program Studi Akuntansi

Email : lailaefendiharahap5@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang pada PT ICON PLUS. Penelitian ini dilaksanakan di PT ICON PLUS di Jl. Kasuari N.8, Sei Sikambing B, Kec Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan wawancara, penulis melakukan metode analisis deskriptif dalam melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan yang dijalankan perusahaan masih mengalami kelemahan disebabkan keterbatasannya space/gudang yang menyebabkan tertumpuknya barang di luar gudang. Mengakibatkan ketika barang masuk atau barang keluar sering terjadinya kesulitan mencari nomor barang. Adapun sistem pengendalian intern persediaan yang dijalankan oleh perusahaan masih mengalami kelemahan dalam melakukan pencatatan dan kelemahan antar persediaan barang (*stock opname*). Selalu terjadi perubahan antara nilai buku dan nilai fisik.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Persediaan

ABSTRACT

ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF SUPPLY IN PT ICON PLUS LOGISTICS

Laila Efendi Harahap

Accounting Study Program

Email: lailaefendiharahap5@gmail.com

This study aims to find out and analyze how the implementation of the internal control system for inventory at PT ICON PLUS. This research was conducted at PT ICON PLUS on Jl. Cassowary N.8, Sei Sikambing B, Medan Sunggal District, Medan City, North Sumatra. Data collection techniques are documentation and interviews, the authors use descriptive analysis method in conducting data analysis. The results of the study show that the internal inventory control system that is run by the company is still experiencing weaknesses due to limited space/warehouse which causes the accumulation of goods outside the warehouse. As a result, when goods come in or goods go out, it is often difficult to find item numbers. As for the internal inventory control system run by the company, it still experiences weaknesses in recording and weaknesses between inventory items (stock taking). There are always changes between book values and physical values.

Keywords: Internal Control System, Inventory

KATA PENGANTAR



Bismilahirrahmannirrahim.

Dengan menyebut asma Allah yang maha Penggasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Pada Bagian Logistik PT ICON PLUS**” . Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya . Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mempereoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.

Selesianya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Yang Maha Suci ALLAH SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi dari awal sampai selesai. Yang tercinta, teristimewa,tersayang untuk bapak **EFFENDI HARAHAHAP** dan ibu **JAMIAH**, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, kasih sayang dan semangat yang tulus serta doa restu dan nasehat yang tiada hentinya,serta pengorbanan yang keras dalam mencari nafkah untuk kesuksesan anaknya yang tidak ternilai. Dan kepada kakak dan abang Juli Agustina Harahap, Johan

wahyudi, Raja Salim Harahap dan Sakinah Marbun, yang sudah memberi semangat dan banyak membantu penulis menyelesaikan penulisan ini.

1. Bapak Prof Dr. Agusani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H .Januri , SE ,MM., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan ,SE,M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammdaiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap SE.,M,Si.,CA.,CPA selaku Sekrtaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah SE.,M,Ak selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhususkan Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang

telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi.

9. Terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan PT ICON PLUS yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk mengangkat PT tersebut menjadi tempat penelitian.
10. Teruntuk Anggita Raisatun Nisa dan Tiara putri Annisa Pohan yang sudah menjadi teman seperjuangan yang sangat terkhususkan.
11. Terimakasih kepada anak-anak kos dedy(pohan,uti,bou,amoy,yuni) yang sudah membantu banyak penulis menyelesaikan penulisan ini.
12. Kepada Rasti Mardelita yang sudah menemani penulis dan banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis .
13. Kepada Anggi Ersia Ningsih terimakasih sudah selalu ada menemani penulis.

Tanggal Agustus 2023

LAILA EFENDI HARAHAP

1905170107

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	12
2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern	14
2.1.3 Unsur-Unsur Pengendalian Intern	15
2.1.4 Persediaan	22
2.1.5 Jenis-jenis persediaan.....	22
2.1.6 Metode Pencatatan Persediaan	24
2.1.7 Metode Nilai Persediaan	24
2.1.8 Sistem Pengendalian Intern Persediaan	25

2.1.9 Penelitian Terdahulu	26
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Definisi Oprasional	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengambilan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum PT ICON PLUS	32
4.1.2 Analisis Data PT ICON PLUS.....	33
4.1.3 Sistem Pengendalian Intern PT ICON PLUS	36
4.1.4 Flowchart PT ICON PLUS	36
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Sistem Pengendalian Intern Persediaan PT ICON PLUS	42
4.2.2 Kelemahan Sistem pengendalian PT ICON PLUS	43
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
5.3 Keterbatasan Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Selisih Saldo Persediaan barang Jadi (<i>stock Opname</i>)	6
Tabel 1.2 Perbedaan Metode Antara Sistem COSO dan PT ICON PLUS	7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi PT ICON PLUS.....	34
4.2 Flowchart Penerimaan Barang PT ICON PLUS	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang perlu di perhatikan dalam fungsi operasional perusahaan ada dalam persediaan. Inventaris merupakan elemen penting dalam kampanye pengoperasian perusahaan. Karna persediaan bersifat unik aktiva lancar perusahaan relatif besar. Jadi gunakan persediaan lebih efektif dan efisien, perusahaan perlu merencanakan dan kontrol yang baik. Tanpa persediaan, perusahaan akan menghadapi dengan resiko tidak bisa memenuhi kebutuhan pelanggan, jadi perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan harus tersedia.

Pengendalian intern perusahaan akan berimbang dengan adanya pemahaman tentang persediaan. Menurut (Nugraha, 2018) persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar melibatkan modal kerja yang besar. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam oprasi normal perusahaan sehingga mendapat perhatian yang besar oleh perusahaan sehingga mendapat perhatian yang besar oleh perusahaan itu sendiri(Bimo Haryotejo, 2015).

Persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Oleh karna itu diperlukan suatu pengendalian intern yang bertujuan untuk melindungi persediaan dan juga agar informasi mengenai persediaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya mengenai persediaan lebih dapat dipercaya mengingat aktiva ini tergolong cukup lancar. Hal yang dapat di pertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karna modal yang

tertanam pada persediaan sangat besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang.

Posisi persediaan sangat strategis dalam perusahaan tersebut karna persediaan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian, perlu diadakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian tersebut. Dalam hal ini penerapan pengendalian intern yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari prosedur-prosedur akuntansi yang ada dalam perusahaan, misalnya prosedur penjualan, pembelian, penggajian dan lainnya. Hasil dari sistem akuntansi berupa informasi sistem- sistem yang berhubungan dengan akuntansi yang digunakan perusahaan.

Sistem pengendalian merupakan hal penting yang harus di perhatikan dalam penyajian laporan keuangan pemerintahan daerah. Pengendalian intern merupakan elemen penting dalam penilaian laporan keuangan pemerintahan daerah untuk menilai.

Dalam sistem informasi akuntansi, salah satu hal yang sangat penting untuk pencapaian tujuan adalah penerapan pengendalian intern. Pengendalian intern merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah perusahaan. Demikian juga

pengendalian internal dilakukan memantau apakah kegiatan operasional maupun financial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen.

Sistem pengendalian intern (*internal control*) merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh satuan kerja, dimana sistem pengendalian intern sangat berpengaruh terhadap pencapaian sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Menurut COSO (*the commintee of sponsoring organization*) bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang di implementasikan oleh dewan direksi, manajemen serta seluruh staf dan karyawan dibawah arahan dengan tujuan yang berhubungan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. (Anggraini, Nurhayati, & Agusman, Muhammad, 2020).

Sistem pengendalian intern terdiri atas Lingkungan Pengendalian , Lingkungan Pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengawasan orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern, menyediakan disiplin untuk struktur lingkungan pengendalian. Kemudian, Penaksiran Resiko merupakan identifikasi enitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola semua perusahaan, baik besar maupun kecil,pasti menghadapi resiko internal maupun eksternal dalam usahannya mencapai tujuan perusahaan. Kemudian Aktivitas Pengendalian, Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu bahwa arahan manajemen dilaksanakan sesuai dengan prosedur pengendalian intern. Aktivitas pengendalian yang dengan pelaporan

keuangan. Selanjutnya Informasi dan Komunikasi , yang terdiri atas Pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan sesuai dengan tanggung jawab mereka. Dan terakhir Pengawasan , Proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan oprasi pengawasan tempat waktu pengambilan tindakan koreksi (Hafsah, 2010).

Pada tahun 2001, ICON PLUS memulai kegiatan komersialnya dengan Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul , Cinere. sebagai entitas anak PT PLN (Persero), pendirian ICON PLUS difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero), pendirian ICON PLUS difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan komunikasi, Namun seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availibity* dan *reliability* yang konsisten , ICON PLUS mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) .

Sejak tahun 2008, ICON PLUS secara konsisten dan bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu “*Right of Ways*” (RoW), yang memiliki cukupan wilayah di seluruh indonesia . Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi”Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis”. ICON PLUS

juga secara konsisten melakukan inovasi produk dan layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Pengendalian internal atas sistem informasi persediaan barang pada PT ICON PLUS sangat di perlukan untuk proses mempertahankan kelangsungan perusahaan, Di dalam proses pengendalian internal atas sistem informasi persediaan barang pada PT ICON PLUS masih terdapat beberapa sistem yang belum sesuai dengan prosedur yang mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam pengawasan dan pengelolaan terhadap stok persediaan barang, contohnya pengeluaran barang yang dikirim ke *customer* dengan menggunakan tanda terima sementara yang mengakibatkan tidak terpotongnya stok secara komputersasi perusahaan, sehingga terjadi perbedaan stok secara fisik.

Sistem Pengendalian Intern persediaan sangat penting untuk melindungi aset perusahaan dari kemungkinan penipuan, pemborosan dan pencurian oleh karyawan atau pihak lain. Oleh karena itu, sistem pengendalian intern harus dilaksanakan dengan baik dan efektif untuk menghindari kesalahan atau kecurangan yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan sistem pengendalian terhadap persediaan.

Proses awal peneliti bisa mewancarai bagian logistik di PT ICON PLUS ialah apa yang menyebabkan keterlambatan proses barang masuk dan barang keluar dan mengapa barang yang ada digudang sangat susah untuk dikendalikan, ternyata penyebabnya adalah keterbatasan ruang penyimpanan yang ada dan sehingga disaat barang yang sudah datang dari pusat, pihak gudang belum memiliki tempat untuk penyimpanan sehingga disaat barang yang datang di letakan di tempat yang ada sehingga menyebabkan ketika barang ingin dicari barang tersebut sudah tidak

kondusif lagi dan banyak kemungkinan terjadinya tidak tersusun rapi dan barang dari tahun lalu juga masih ada digudang itu juga yang menyebabkan keterlambatan pengeluaran barang.

Fenomena lain yang terjadi pada PT ICON PLUS adalah keterbatasan ruang penyimpanan untuk penyimpanan material. bahkan disaat barang datang gudang tidak memiliki ruang penyimpanan yang cukup untuk menyimpan material, disaat barang ingin di ambil barang tidak kondusif lagi di karenakan kekurangan ruang penyimpanan gudang yang menyebabkan material yang di sediakan susah untuk ditemukan nomor barang nya yang ingin di keluarkan oleh pihak gudang.

Tidak adanya pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan, memberi celah untuk kemungkinan terjadinya kerugian, dimana diterima oleh gudang kemungkinan tidak sesuai dengan yang di pesan oleh kantor distributor.

Tabel 1.1
Perhitungan Selisih Saldo Persediaan Barang Jadi (*Stock Opname*)
Tahun 2018-2022

No	Tahun	Nilai Buku (Unit)	Nilai Fisik (Unit)	Selisih (Unit)
1	2018	11.782	7.931	3.851
2	2019	18.881	11.947	6.934
3	2020	10.076	10.625	-549
4	2021	116.723	18.039	98.684
5	2022	650.664	1.287.745	- 637.081

Sumber : perusahaan

Dari data *Stock Opname* di atas terdapat selisih persediaan barang jadi pada tahun 2018 sebesar 3.851 unit dan pada tahun 2019 sebesar 6.934 unit dan pada tahun 2020 terdapat selisih -549 unit dan pada tahun 2021 terdapat selisih 98.684 unit dan di tahun 2022 terdapat selisih -637.081 unit. Berdasarkan penjelasan tersebut fenomena yang terjadi pada perusahaan dimana di tahun 2020 terjadinya covid19 yang menyebabkan penurunan pembelian barang jadi dan itu juga yang menyebabkan perusahaan mengalami ke tidak efektifan sehingga pengendalian intern persediaan perusahaan belum berjalan dengan baik.

Adapun masalah yang timbul jika digunakan metode fisik, yaitu jika diinginkan menyusun laporan keuangan jangka pendek (intern) misalnya bulanan, yaitu keharusan mengadakan perhitungan fisik atas persediaan barang. Bila barang yang dimiliki jenisnya dan jumlahnya banyak, maka perhitungan fisik akan memakan waktu yang cukup lama dan akibatnya laporan keuangan juga akan terlambat. Tidak diikutinya mutasi persediaan dalam buku menjadikan metode ini sangat sederhana baik pada saat persediaan dalam buku menjadikan metode ini pada waktu melakukan pencatatan penjualan. Alfurkaniati (Nugraha, 2018)

Tabel 1.2
Perbedaan Metode Antara Sistem COSO dan PT ICON PLUS

NO	Unsur SPI COSO	Keterangan Model COSO	Keterangan di Perusahaan
1	Lingkungan Pengendalian	Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian intern yang membentuk disiplin dan struktur.	Perusahaan sudah menerapkan komponen yang dapat membentuk suatu struktur yang baik dan terarah namun terdapat beberapa penggabungan beberapa struktur antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan pada bagian logistik PT ICON PLUS.

2	Penilaian Resiko	Melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai resiko terhadap pencapaian tujuan.	Terdapat beberapa proses antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan dikarenakan itu terdapat penyimpanan yang tidak terkondisikan karna terdapat kelemahan dari segi penyimpanan barang pada bagian gudang.
3	Aktivitas pengendalian	Arahan manajemen untuk mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan dengan tindakan yang dilakukan di semua tingkat etinitas .	Terdapat beberapa tujuan yang memiliki keterlambatan barang keluar , dikarenakan itu pihak gudang tidak dapat mengkondusifkan space untuk barang yang akan masuk dan keluar.
4	Informasi dan komunikasi	Manajemen memperoleh atau menghaislkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dari sumber internal dan eksternal untuk mendukung fungsi komponen lain pengendalian internal.	Pihak PT ICON PLUS memiliki informasi yang sudah sangat baik,tetapi masih terdapat keterlambatan barang keluar yang akhirnya memiliki penumpukan barang digudang yang mengakibatkan kesusahan mencari nomor barang.
5	Pengawasan	Evaluasi yang sedang berlangsung ,evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan memastikan apakah masing-masing sudah berfungsi dengan baik.	Perusahaan melakukan pemeriksaan atau pengawasan sudah sangat baik, dikarenakan itu fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan pada bagian logistic sudah terarahkan.

Sumber : penulis

Dalam metode perpetual setiap jenis persediaan dibulatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan atau kartu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang . rekening yang digunakan untuk pencatatan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian,penjualan dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatandalam

rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan. Masing-masing kolom dirinci lagi untuk kualitas dan harga perolehannya. (Nugraha, 2018)

Adapun terjadi-nya keterlambatan yang mempengaruhi aktivitas pengendalian meliputi prosedur yang seharusnya diotorisasi dengan jelas. Menurut COSO dalam (Anggraini et al., 2020) otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi, dimana otorisasi adalah pemberian wewenang dari manajer kepada bawahannya untuk melakukan aktivitas atau untuk mengambil keputusan tertentu.

Maka berdasarkan pemaparan diatas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan objek dan waktu penelitian yang berbeda tetapi dengan menggunakan kerangka pengendalian COSO untuk menganalisis sitem pengendalian internal atas persediaan. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK PT ICON PLUS”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan identifikasi masalah antara lain:

1. Terdapat perbedaan metode sistem pengendalian internal atas persediaan barang pada PT ICON PLUS dengan model COSO
2. Terdapat pengabungan fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan di bagian gudang PT ICON PLUS dengan Model COSO.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlampau luas, maka penulis perlu membatasi beberapa hal antara lain :

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang antara PT ICON PLUS dengan Model COSO
2. Apakah sistem pengendalian intern persediaan pada PT ICON PLUS sudah efektif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , dapat diidentifikasi adanya permasalahan antara lain sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian intern atas persediaan pada logistik PT ICON PLUS sudah memadai?
2. Apakah ada kelemahan dari segi pengendalian intern dalam persediaan barang pada PT ICON PLUS?
3. Apakah terdapat pengaruh dari sistem pengendalian intern pada bagian logistik yang masuk dan memiliki gangguan keterlambatan keluar ?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas persediaan pada logistik PT ICON PLUS dengan Model COSO
2. Untuk mengetahui kelemahan dari segi pengendalian intern dalam persediaan barang pada PT ICON PLUS dengan Model COSO.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari sistem pengendalian intern pada bagian logistik yang masuk dan memiliki gangguan keterlambatan keluar pada PT ICON PLUS dengan Model COSO.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini ialah :

1. Perusahaan memiliki syarat sistem pengendalian internal yang baik sehingga aktivitas perusahaan akan mencerminkan kemajuan atau kemunduran dari suatu perusahaan.
2. PT ICON PLUS setiap kali penyerahaan barang ke fungsi *logistic* (penyimpanan) tanpa dokumentasi dalam “tanda terima barang”.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai masukan dalam mengelola persediaan, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat perencanaan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus diterapkan oleh setiap institusi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian dalam organisasi agar organisasi berfungsi dengan baik dan mencegah penyalahgunaan sistem. Oleh karena itu, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memiliki pengendalian internal yang baik atas prosedur yang berlaku.

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi . Definisi sistem pengendalian internal disebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Menurut COSO (*the Committee of Sponsoring Organization*) dikutip dari (Anggraini et al., 2020) bahwa “Sistem Pengendalian Intern adalah Proses yang di implementasikan oleh dewan direksi, manajemen serta seluruh staf dan karyawan dibawah arahan dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.

- a. Efektifitas dan efisiensi operasi
- b. Reliabilitas pelaporan keuangan
- c. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

Menurut (Mohammad & Yanuar, 2020) system pengendalian intern adalah suatu sistem usaha atau sosial yang diterapkan oleh perusahaan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar melakukan kegiatan sesuai tujuan dan program perusahaan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

Sistem Pengendalian Intern sebagai suatu bentuk perencanaan struktur organisasi (Ridho Gilang Adiko, Widia Astuty, 2019), metode dan alat termasuk koordinasi dalam perusahaan dalam pemeliharaan akuntansi keamanan properti perusahaan, inspeksi akurasi dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan memotivasi implementasi kebijakan manajemen. Berdasarkan dari poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern adalah sistem bisnis atau sistem sosial perusahaan terdiri dari struktur organisai, metode dan tindakan . Memelihara dan mengarahkan jalan pengembangan perusahaan bergerak sesuai tujuan dan perencanaan perusahaan dan peningkatan efisiensi dan mematuhi kebijakan manajemen.

Menurut pendapat para ahli diatas, maka dapat di simpulkan Sistem Pengendalian Intern ialah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi yang efisien.

2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Tujuan sistem intern menurut definisi tersebut adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern menurut definisi tersebut dapat dibagi menjadi dua macam : pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*) pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern. Meliputi struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang dapat di percaya. Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.3 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2008) Menyebutkan bahwa “Sistem Pengendalian Intern terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan” yaitu : lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengawasan orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern, menyediakan disiplin dan struktur.

Unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern adalah :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

1. Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan-kegiatan pokok perusahaan tersebut dibentuk departemen-departemen ini kemudian dibagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini :

- a) Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan (misalnya pembelian) setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki

wewenang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang untuk menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

- b) Suara fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

Untuk melaksanakan transaksi pembelian dalam perusahaan misalnya, fungsi-fungsi yang dibentuk adalah fungsi gudang. Fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi, dengan fungsinya masing-masing sebagai berikut :

- a. Fungsi gudang (merupakan fungsi penyimpanan) mengajukan permintaan pembelian dan menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.
- b. Fungsi pembelian (merupakan fungsi operasi) melaksanakan pemesanan barang kepada pemasok.
- c. Fungsi penerimaan (merupakan fungsi operasi) menerima atau menolak barang yang diterima pemasok.
- d. Fungsi akuntansi (merupakan fungsi pencatatan) mencatat utang yang timbul dari transaksi pembelian dalam kartu utang dan mencatat persediaan barang yang diterima dan transaksi pembelian dalam kartu utang dan mencatat persediaan barang yang diterima dari transaksi pembelian dalam kartu persediaan.

Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi pembelian tersebut dilakukan untuk membagi berbagai tahap transaksi tersebut tidak diselesaikan oleh satu unit organisasi saja. Dengan demikian dalam pelaksanaan suatu transaksi terdapat *internal check* di antara unit organisasi pelaksana, dengan pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi-fungsi operasi dan fungsi penyimpanan, jika misalnya fungsi penyimpanan disatukan dengan fungsi akuntansi, perangkapan fungsi ini akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga data akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya, dan sebagai akibatnya, kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya. Dalam melaksanakan transaksi pembelian misalnya, sistem wewenang di atur sebagai berikut :

- a. Kepala fungsi gudang : berwenang mengajukan permintaan pembelian dengan surat permintaan pembelian yang ditunjukkan kepada fungsi pembelian.
- b. Kepala fungsi pembelian : berwenang memberikan otorisasi pada surat order pembelian yang diterbitkan oleh fungsi pembelian.
- c. Kepala fungsi penerimaan : berwenang memberikan otorisasi pada laporan penerimaan barang yang diterbitkan oleh fungsi penerimaan.
- d. Kepala fungsi akuntansi : berwenang memberikan otorisasi pada bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pencatatan terjadinya transaksi pembelian.

2. Praktik yang sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit Organisasi

a. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang seha adalah :

1. Penggunaan formuulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertangngjawabkan oleh yang berwewenang. Karna formuulr merupakan alat ntuk mmeberikan otorisasii terlaksananya transaks, maka pengendalian emakaanya dengan menggunakan nomor urut tercetak, akan dapat menetapkan pertanggung jawaban terlaksananya transaksi.
2. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) , pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan lebih dahulu keppada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur. Jika dalam suatu organisasi dilaksanakan pemeriksaan mendadak terhadap kegiatan-kegiatan pokoknya, hal ini mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang ditetapkan.
3. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campuur tangan dari orang atau organisasi lain, karna setiap transaksi dilaksanakan dengan campur tangan pihak lain, sehingga terjadi *internal check* terhadap pelaksanaan tugas setiap unit organisasi yang terkait, maka setiap uunit organisasi akan melaksanakan praktik yang seha dalam melaksanakan tugasnya.

4. Perputaran jabatan (*job rotation*), perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkalan mereka dapat dihindari.

Menurut COSO (*the Committee of Sponsoring Organizations*) dikutip dari (Nugraha, 2018)

1. Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengawasan orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern, menyediakan disiplin untuk struktur lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern, menyediakan disiplin untuk struktur lingkungan pengendalian sebagai komponen pengendalian yang pertama meliputi faktor-faktor sebagai berikut :
 - a. Filosofi manajemen dan gaya operasi. Manajer harus mengambil tindakan efektif untuk menjadi contoh berperilaku etis dengan bertindak sesuai dengan kode etik personal .
 - b. Integritas dan nilai-nilai etika. Penting bagi manajemen untuk menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada integritas dan nilai-nilai etika. perilaku etis atau tidak etis manajer dan karyawan berdampak besar terhadap seluruh pengendalian internal.
 - c. Komitmen terhadap kompetensi, perusahaan harus merekrut karyawan yang kompeten dan dapat di percaya guna mendorong kreatifitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi yang dinamis saat ini.

d. Komite Audit dan Dewan Direksi, Dewan direksi bertanggung jawab untuk memilih komite audit yang beranggotakan orang-orang dari luar perusahaan. Peran komite audit adalah memantau akuntansi perusahaan serta praktik dan kebijakan pelaporan keuangan. Komite audit juga berperan juga sebagai perantara antara auditor internal dan auditor eksternal.

1. Struktur Organisasi. Struktur organisasi perusahaan menggambarkan pembagian otoritas dan tanggung jawab dalam perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. Pendapat Otoritas dan Tanggung Jawab. Otoritas adalah hak yang dimiliki karena posisi formal seseorang untuk memberi perintah kepada bawahan. Tanggung jawab adalah kewajiban seseorang menjalankan tugas tertentu dan untuk diminta pertanggung jawaban atas hasil yang dicapai. Oleh karena itu, penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas.

3. Praktik Sumber Daya Manusia. Kegiatan sumber daya manusia meliputi perekrutan karyawan baru, pelatihan karyawan, motivasi karyawan, evaluasi karyawan, promosi karyawan, kompensasi karyawan, konseling karyawan, perlindungan karyawan dan pemberhentian karyawan.

Adapun resiko bersumber dari :

a. Tindakan tidak sengaja, seperti :

1. Kesalahan yang disebabkan oleh kecerobohan karyawan, kegagalan karyawan untuk mengikuti prosedur tertentu dan karyawan kurang terlatih.

2. Kesalahan yang tidak disengaja
3. Kesalahan mengcopy data. Sistem yang tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak mampu menangani tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tindakan sengaja

1. Sabotase, tindakan dengan sengaja merusak sistem informasi akuntansi.
2. Kecurangan karyawan dengan mencuri atau menyalahgunakan harta perusahaan.

3. Aktivitas pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur membantu dalam mengelola instruksi sesuai dengan prosedur pengendalian internal. Aktivitas kontrol laporan keuangan meliputi (Lesmana & Lufriansyah, 2019) :

1. Desain dokumen yang baik dan bernomor untuk tercetak
2. Desain dokumen yang baik adalah desain dokumen yang sederhana sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan mengikuti.
3. Pemisahan tugas
4. Terdapat tiga pekerjaan yang harus dipisahkan agar karyawan tidak memiliki peluang untuk mencuri harta perusahaan dan memalsukan catatan akuntansi, yaitu fungsi penyimpanan harta, fungsi pencatatan dan fungsi otorisasi transaksi bisnis.
5. Otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi.

6. Otorisasi adalah pemberian wewenang dari manajer kepada bawahannya untuk melakukan aktivitas atau untuk mengambil keputusan tertentu.
7. Mengamankan harta dan catatan perusahaan.
8. Harta perusahaan meliputi kas, persediaan, peralatan, bahkan data dan informasi perusahaan. Yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengamankan harta dan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :
 - a. Menciptakan pengawasan yang memadai
 - b. Memastikan catatan harta yang akurat
 - c. Membatasi akses fisik terhadap harta
 - d. Menjaga catatan dan dokumen dengan menyimpan catatan dan dokumen dalam tempat yang aman dan membuat backup yang memadai.
 - e. Pembatasan akses terhadap ruang computer terhadap file perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan sesuai tanggung jawab mereka. Tujuan utama sebuah sistem informasi akuntansi antara lain meliputi :

- a) Mengidentifikasi dan mencatatkan semua transaksi yang valid.

- b) Mengklasifikasikan transaksi sebagaimana seharusnya.
- c) Mencatat transaksi sesuai dengan nilai moneter yang tepat.
- d) Menyajikan transaksi dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan secara tepat.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengawasan tepat waktu pengambilan tindakan koreksi. Kegiatan utama dalam pengawasan kinerja meliputi :

a. Pengawasan yang efektif

Pemantauan yang efektif meliputi pelatihan terhadap karyawan, memantau kinerja karyawan, memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan serta melindungi harta dengan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap perusahaan.

b. Akuntansi pertanggung jawaban

c. Pengauditan internal

2.1.4. Persediaan

Setiap perusahaan, baik perusahaan tersebut adalah perusahaan dagang atau perusahaan pabrik dan perusahaan jasa selalu memegang pemasok. Tanpa inventaris, pengusaha akan menghadapi resiko bahwa perusahaan mungkin tidak puas pada suatu waktu atau yang lain keinginan pelanggan yang membutuhkan atau meminta suatu barang/jasa. Jika keuntungan yang diharapkan dari persediaan bertahan harus lebih dari harga yang dibayarkan.

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut (Rudianto, 2012).

Menurut (Iriyadi dan Kho Vimiyati, 2013) persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk di olah dalam proses produksi atau dijual.

Sedangkan menurut (Olifia, 2018)mengemukakan bahwa pengertian persediaan adalah : “ *inventory are asset items held for sale in the ordinary course of business or goods that will be used or consumed in the production of goods to be sold*”.

Penjelasan kutipan di atas adalah : Persediaan merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan barang yang dijual atau digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari konsumsi yang memproduksi barang untuk dijual.

2.1.5 Jenis-jenis persediaan

Perusahaan mengklasifikasikan persediaan berdasarkan jenis perusahaannya. Nama perusahaan perdagangan saham inventaris produk, milik perusahaan langsung dalam bentuk siap jual, aktivitas normal perusahaan sehari-hari pada saat yang sama di perusahaan manufaktur, awalnya persediaan dibagi menjadi tiga katagori, yaitu termasuk persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi.

Menurut (Martini, 2012) jenis-jenis persediaan antara lain : Persediaan bahan baku merupakan material atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Bahan bakuyang dibutuhkan pabrik untuk diproses, setelahnya beberapa proses diharapkan menjadi produk jadi.

Menurut (Martini, 2012) jenis-jenis persediaan antara lain :

- a) Persediaan bahan baku (*raw material inventory*) adalah bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Bahan baku diperlukan pabrik untuk diolah, yang setelah melalui beberapa proses diharapkan menjadi barang jadi.
- b) Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*) yang merupakan barang setengah jadi yang akan di proses menjadi barang jadi.
- c) Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*) yaitu barang yang telah selesai di proses atau diolah dan merupakan bahan siap untuk dijual kepada pelanggan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan yang dimiliki perusahaan berbeda-beda tergantung pada sifat dan jenis, yaitu peersediaan barang dagang pada perusahaan dagang. Sedangkan bagi perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang dalam peroses, persediaan barang jadi, persediaan bahan baku.

2.1.6 Metode Pencatatan Persediaan

Dalam melakukan pencatatan persediaan, teknis pencatatan persediaan terkait juga dengan sistem pencatatan persediaan yang digunakan entitas.

Menurut (Martini, 2012) sistem pencatatan ada dua yaitu :

1. Sistem Perodik

Merupakan sistem pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan secara perodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik yang biasanya dilakukan secara *stock opname*.

2. Sistem Perpektual

Merupakan sistem pencatatan persediaan dimana pencatatan yang up to date terhadap barang persediaan selalu dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan.

2.1.7 Metode Nilai Persediaan

Penilaian persediaan akan membantu nilai persediaan akan disajikan dalam laporan keuangan. Penilaian persediaan dalam laba yang dilaporkan memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penilaian persediaan harus sesuai dengan kenyataan. Sehingga persediaan benar-benar menunjukkan jumlah atau nilainya dimasukkan dengan benar ke dalam laporan keuangan.

Menurut (Nugraha, 2018) ada tiga metode yang dapat dipergunakan dalam penilaian persediaan (akhir), yaitu antara lain :

1. Metode Harga Pokok

Dalam metode ini harga pokok persediaan akhir akan dicantumkan dalam neraca. Metode ini tidak membedakan antara harga pokok persediaan dan nilai persediaan dalam neraca, harga pokok persediaan barang dapat ditentukan dengan cara LIFO, FIFO, atau rata-rata tertimbang atau yang lainnya dan hasilnya dicantumkan dalam neraca tanpa perubahan.

2. Metode Harga Pasar

Penyimpanan dari prinsip harga pokok untuk penilaian persediaan yaitu dengan mencantumkan persediaan dengan harga jual bersihnya dapat diterima asalkan dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Ada kepastian bahwa barang-barang itu akan dapat segera dijual dengan harga yang ditetapkan.

- b. Merupakan produk standar, yang pasarnya mampu menampung serta sulit untuk menentukan harga pokoknya.

2.1.8 Sistem Pengendalian Intern Persediaan

Sistem akuntansi tidak dapat dipisahkan dari sistem pengendalian persediaan internal saat sistem berjalan dalam sistem kontrol intern. Dengan kontrol internal ditempat, itu akan terjadi tindakan yang harus diambil dalam perusahaan mengarahkan dan mengelola kegiatan perusahaan untuk membuatnya berjalan efektif selain itu mencegah terjadinya peristiwa karna pemborosan sumber daya, keputusan manajemen yang tidak akurat dan sebagainya.

Pada dasarnya sistem pengendalian intern persediaan barang jadi adalah merupakan sistem akuntansi persediaan barang jadi yang mengandung unsur-unsur pengendalian intern yang bertujuan untuk :

1. Menjaga keamanan harta milik perusahaan barang jadi.
2. Memberikan keyakinan akan kebenaran dan keakuratan data-data dan catatan-catatan yang berkenaan dengan persediaan barang jadi yang ada di gudang.
3. Meningkatkan efesiensi dalam proses penanganan persediaan barang jadi.

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

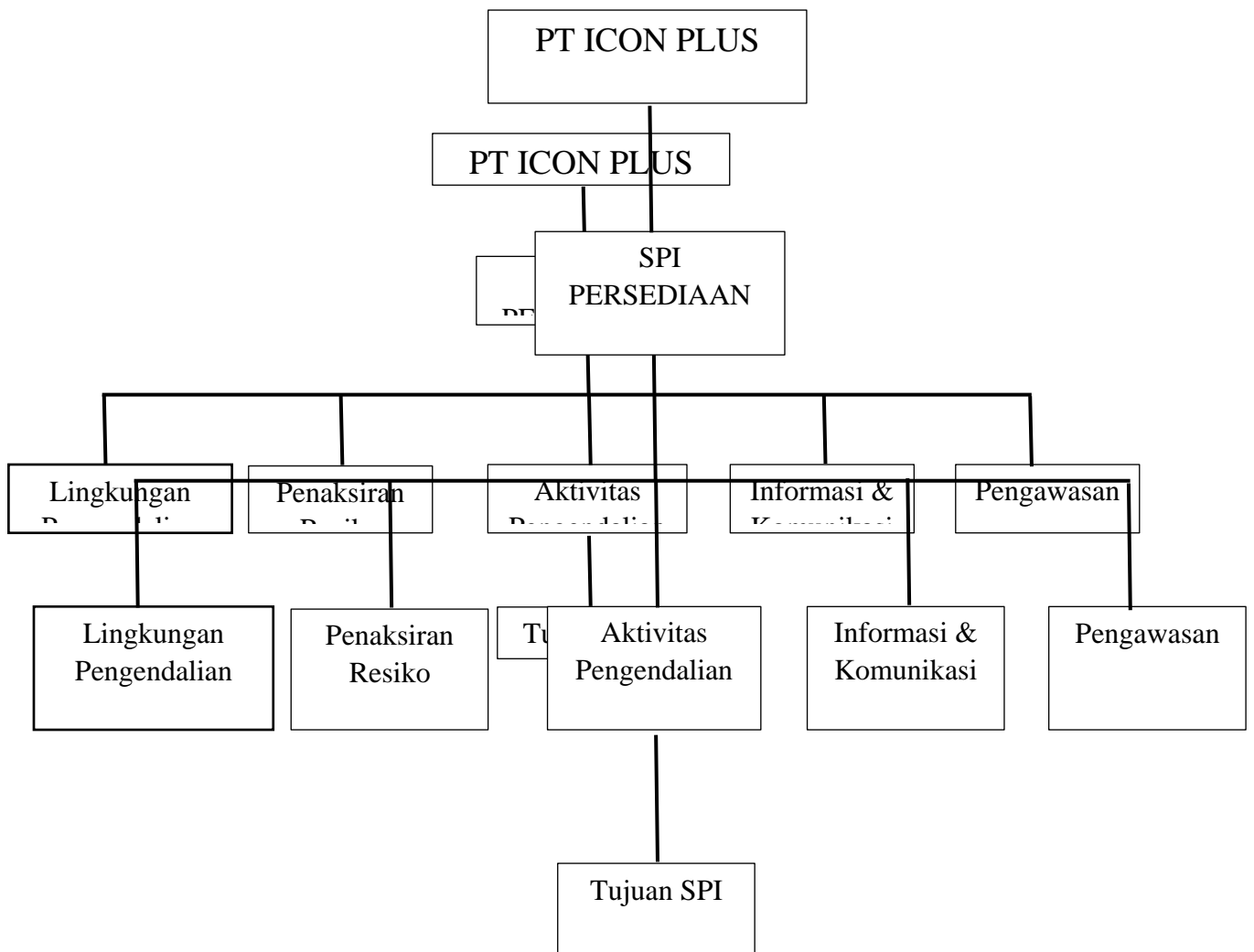
No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Sumber
1	Nuan Febri	Analisis sistem pengendalian	Pengendalian intern persediaan pusat kelapa	Skripsi Fak,Ekonomi dan Bisnis

	Andihka	intern persediaan pada pusat penelitian kelapa sawit medan	sawit medan belum terpenuhi sepenuhnya unsur-unsur pengendalian intern menurut Mulyadi, yaitu pada sistem meminjam barang yang membuat pada laporan pencatatan pada laporan persediaan menjadi selisih atau tidak sesuai dan adanya bukti formulir pengeluaran barang yang tidak terdapat “nomor urut cetak”.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ,2018.
2	Herman Wiradarma	Evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian intern prosedur peberimaan dan pengeluaran barang (studi kasus pada Aini swalayan di surabaya)	Aini Swalayan masih belum melaksanakan pengendalian intern masih cukup ada praktik tidak sehat dan karyawan yang tidak berbincang dalam melaksanakan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.	Skripsi Fak.Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,2011.
3	Amalia An Nur	Penerapan sistem pengendalian intern persediaan pada Rumah Sakit Umum Madani Medan	Penerapan sistem pengendalian intern persediaan pada RSUD madani belum efektif , dikarnakan masih memiliki kelemahan-kelemahan dalam unsur pengendalian intern yakni pada pengendalian lingkungan yang dijalankan di RS belum efektif dan Aktivitas pengendalian yang dilakukan juga masih belum efektif.	Skripsi Fak,Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2017

Sumber: Penulis

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di paparkan, maka kerangka berfikir konseptual dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan melalui lima komponen pengendalian internal menurut COSO, resiko atas fungsi masing-masing prosedur dapat dideteksi dan di analisa prosedur pengendalian yang tepat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2006) , penelitian deskriptif adalah penelitian yang secara independen menguji dan menganalisis variabel dapatkan wawasan tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian saya saat ini peneliti berusaha menguji dan menganalisis sistem pengendalian internal persediaan di PT ICON PLUS.

3.2 Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal oleh PT ICON PLUS termasuk lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi dan pengawasan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di PT PLN ICON PLUS yang beramat di Jl. Kasuari No.8, Sei Sikambing B, Kec Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2023.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Riset						
Penyusunan proposal						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Penulisan skripsi						
Bimbingan Skripsi						
Sidang skripsi/Sidang Meja Hijau						

Sumber : penulis

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang diambil adalah teknik sampling jenuh . sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel . hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Nugraha, 2018) “Tenik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian”. Adapun teknik-teknik yang di pergunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Dokumentasi , yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan persediaan seperti laporan .
- 2) Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis mencoba untuk mendapatkan informasi terkait sistem pengendalian internal persediaan barang jadi perusahaan, yang bertentangan dengan teori yang ada. Informasi seperti itu penulis diperoleh dari internal perusahaan.
- 2) Setelah mendapatkan informasi, penulis mencoba mengumpulkan data dan dokumen terkait variabel yang akan dipelajari.
- 3) Kemudian penulis mengusulkan poin-poin terkait sistem pengendalian internal persediaan barang jadi dan tanya jawab atau wawancara orang dalam perusahaan.
- 4) Kemudian tahap terakhir yang penulis lakukan adalah membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada dan penulis mengambil keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

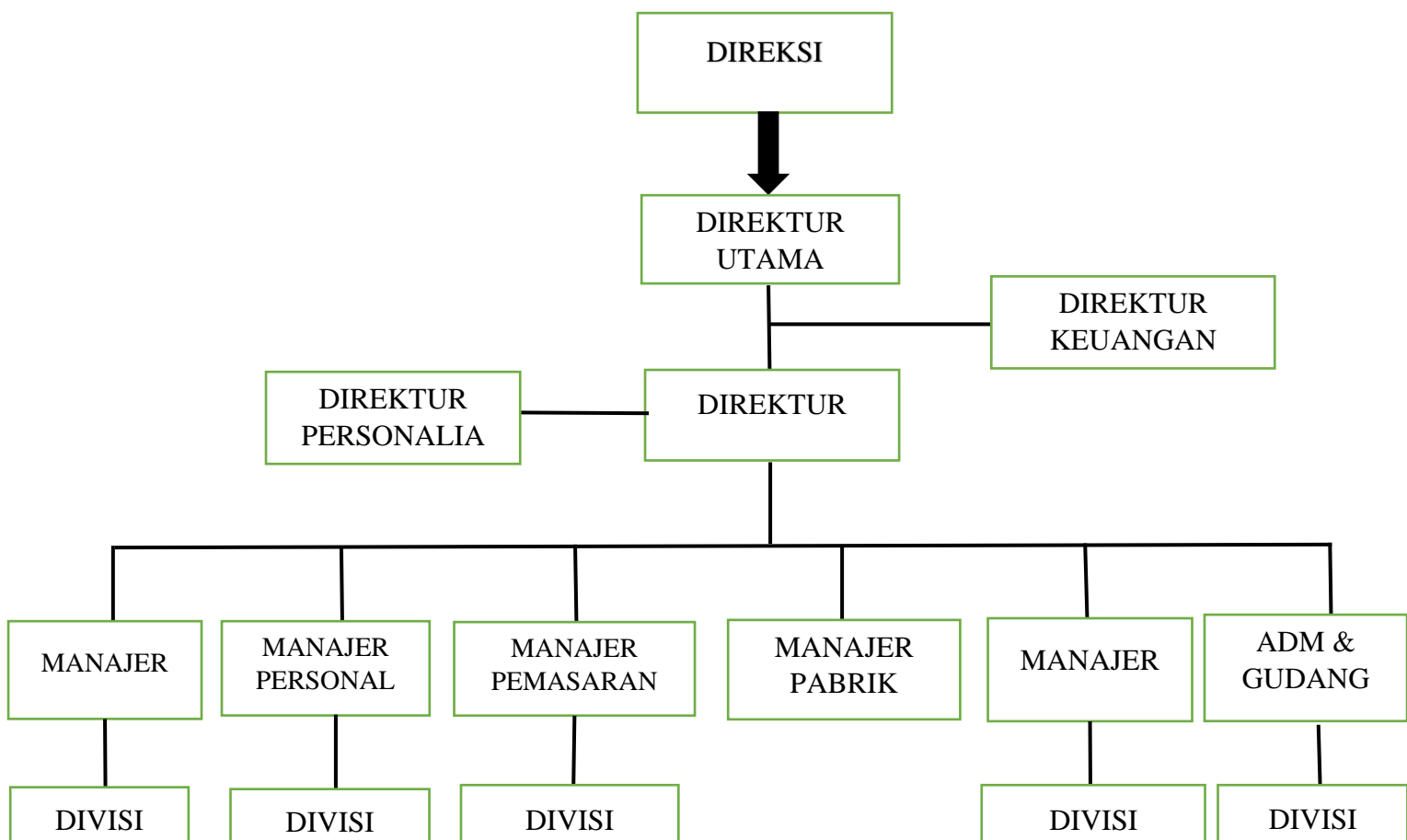
4.1.1 Gambaran Umum PT ICON PLUS

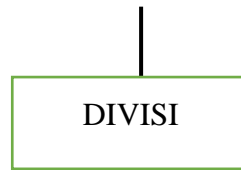
Pada tahun 2001, ICON PLUS memulai kegiatan komersialnya dengan Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul , Cinere. sebagai entitas anak PT PLN (Persero), pendirian ICON PLUS difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero), pendirian ICON PLUS difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan komunikasi, Namun seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availibility* dan *reliability* yang konsisten , ICON PLUS mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) .

Sejak tahun 2008, ICON PLUS secara konsisten dan bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan

milik PT PLN (Persero), yaitu “*Right of Ways*” (RoW), yang memiliki cukupan wilayah di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi “Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis”. ICON PLUS juga secara konsisten melakukan inovasi produk dan layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Sistem informasi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis, selain itu sistem informasi biasa digunakan dalam aktivitas, perusahaan khususnya dalam pengimputan data, dalam mencentang kehadiran dan dalam memproses halaman mencentang kehadiran dan memproses hasil gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pegawai.





Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT ICON PLUS

Dalam struktur organisasi pada diagram di atas, berbagai bagian-bagian yang terkait dengan sistem penerima dan kontrol pengeluaran barang adalah bagian dari pembelian, bagian dari penjualan, gudang, departemen akuntansi. Deskripsi pekerjaan untuk setiap unit pekerjaan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Bagian Gudang

- a. Bertanggung jawab penuh dalam penentuan persediaan barang yang ada digudang.
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap proses masuk dan keluarnya barang perusahaan.
- c. Melakukan pencatatan mengenai jenis, bentuk, serta kualitas barang pada kartu gudang.
- d. Bertanggung jawab penuh atas kondisi kelayakan barang selama berada digudang.

2. Bagian Akuntansi

- a. Membuat jurnal harian, laporan keuangan, kartu hutang dan piutang perusahaan.
- b. Membuat rekapan penagihan .

c. Mengadakan dan membuat laporan secara berkala atas rugi-laba perusahaan.

3. Bagian Pembelian

Menentukan kualitas, bentuk serta jenis barang yang akan dibeli perusahaan dan Menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pemesanan barang yang di perlukan bagian gudang.Menerima pemesanan penjualan dan menentukan tanggal pengiriman.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mengikuti dan melaksanakan Standar Oprasional Prosedur (SOP) bagus sekali. Hal ini mengakibatkan pengendalian internal persediaan yang lebih kecil, kelemahan ada karna struktur organisasi deskripsi pekerjaan, tetapi tugas dilakukan oleh satu orang,yaitu fungsi gudang harus dipisahkan dari fungsi penyimpanan.

Meskipun kita semua tahu bahwa persediaan adalah aset terbesar dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber pendapatan terbesar bagi perusahaan. Penjualan bersal dari persediaan, jadi sangat penting dalam deskripsi tugas yang diselesaikan sehingga tugas tersebut dijalankan satu orang yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi penerapan pengendalian intern persediaan pada perusahaan.

Penerapan pengendalian internal dalam sebuah organisasi adalah untuk memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik dan mengurangi berbagai resiko yang tidak diinginkan. Kesalahan umum akuntansi yang terkait dengan sistem pengendalian internal yang lemah banyak terjadi karna sistem pengendalian internal yang lemah banyak terjadi karna sistem

pengendalian internal yang di terapkan di organisasi tersebut belum kuat. Efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja organisasi .(Hanum & Ritonga, 2021)

Hal ini disebabkan belum adanya Standar Oprasional Prosedur (SOP). Didistribusikan ke berbagai departemen sehingga dalam pelaksanaannya. Misi terkadang tidak mengikuti aturan yang diharapkan oleh manajemen untuk memantau persediaan barang gudang tidak optimal karna kekurangan *Space* dikarnakan itu terdapat tertumpuknya barang digudang barang dan adanya keterlambatan pada laporan persediaan akibatnya setiap dilakukan perhitungan persediaan barang (*stock opname*) selalu terjadi selisih jumlah persediaan antara nilai baku dan nilai fisik.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Sistem Pengendalian Intern

1. .Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah mempengaruhi kesadaran pengawasan orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern, menyediakan disiplin untuk struktur lingkungan pegendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern.

2. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko adalah Identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola perusahaan, baik besar

maupun kecil. Pasti menghadapi resiko internal maupun eksternal dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur membantu dalam mengelola intruksi sesuai dengan prosedur pngendalian internal. Aktivitas kontrol laporan keuangan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pendedintifikasikan, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan sesuai tanggung jawab mereka.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan oprasi pengawasan tepat waktu dan koreksi.

4.1.2.2 Flowchart Penerimaan Barang PT ICON PLUS

Gambar 4.2
FlowChart Penerimaan Barang PT ICON PLUS

4.1.3 Jenis-Jenis Persediaan PT ICON PLUS

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa PT ICON PLUS memiliki jenis persediaan batang yaitu FiberHome,PC,ThinkStation P310 Tower,Lenovo, FOC,ADSS SS 100 m, 24F/4T, SWCH,S2510-C, WIFI (POTS + USB).

4.1.4 Sistem Pengendalian Intern Persediaan PT ICON PLUS

a. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern Persediaan PT ICON PLUS.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa perusahaan masih belum menciptakan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan, sehingga mengakibatkan pengawasan terhadap persediaan yang disebabkan oleh keterbatasan *space* gudang yang membuat tertumpuknya barang yang jika ingin di ambil atau di keluarkan sangat sulit menemukan nomor barang tersebut. Hal ini

disebabkan sistem pengendalian intern persediaan pada perusahaan belum berjalan dengan efektif dan efisien bila dilihat dari :

1. Struktur Organisasi

Dari hasil penelitian dan analisis peneliti bahwa Struktur Organisasi di PT ICON PLUS, masih mengalami kekurangan space yang menyebabkan keterbatasan persediaan dikarenakan ketika barang datang tidak memiliki tempat dan jika barang ingin di cari memiliki kesusahan ditemukanya. Pembagian tugas yang jelas, wewenang berbagai fungsional yang ada di perusahaan . kemudian perusahaan telah melakukan deskripsi tugas. Tetapi tugas itu dilakukan oleh satu orang, yaitu bagian gudang yang terkait dengan wewenang bagian penyimpanan dan struktur organisasi perusahaan. Belum memiliki unit organisasi yang berfungsi sebagai perhitungan fisik persediaan yang memiliki unit organisasi yang berfungsi hitungan persediaan fisik, seperti pengendalian internal atau pengawasan auditor internal.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatata

Dari hasil penelitian dan analisis peneliti di PT ICON PLUS bahwa sistem pencatatan dan prosedur pencatatan belum efektif, dikarenakan pada daftar perhitungan fisik persediaan tidak mencatat tiap bulannya .

3. Peraktrik yang Sehat

Pada PT PLN ICON PLUS praktik yang sehat belum memadai seperti belum adanya ketersediaan untuk bagian gudang meletakkan barang material yang menyebabkan barang masih di letakan di luar yang menyebabkan tertumpuknya barang dibagian luar gudang. Pada penelitian ini praktik yang belum memadai hanya keterbatasan tempat untuk menyimpan dan

meletakkan barang yang datang dan mengalami ketertumpukan barang yang disebabkan oleh keterbatasan space gudang untuk menyimpan material yang ada.

b. Prosedur Penerimaan Barang Pada PT ICON PLUS

Semua jenis barang yang telah di beli perusahaan, bagian gudang sangat berperan dengan kualitas dan kuantitas sejumlah barang yang di miliki perusahaan tersebut, adapun prosedur yang dilakukan oleh PT ICON PLUS dalam penerimaan barang adalah :

1. Fungsi yang terkait dalam transaksi penerimaan barang

- a. Bagian Pembelian

Merupakan bagian yang menangani pembelian barang yang diperiksa oleh perusahaan untuk menjalankan oprasional perusahaan.

- b. Bagian Gudang

Merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menangani masalah penerimaan barang masuk dan barang keluar, serta melakukan penyimpanan barang baru yang masuk dan keluar digunakan untuk oprasional perusahaan.

- c. Bagian Administrasi Dan Keuangan

Merupakan bagian yang menangani masalah pencatatan semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan baik secara kredit maupun tunai didalam perusahaan.

2. Prosedur dan Dokumen yang digunakan dalam transaksi penerimaan barang.

- a. Pada saat persediaan barang digudang , maka bagian gudang melakukan permintaan yang akan dilakukan oleh pihak pusat uuntuk mendatangkan material yang dibutuhkan oleh pihak bagian gudang.
- b. Barang yang datang dari pusat diterma oleh bagian gudang sekaligus merangkap sebagian bagian penerimaan, kemudian dilakukan pemeriksaan atas barang tersebut terhadap kualitas dan kuantitasnya dicocokkan dengan surat jalan. Setelah semuanya selesai maka bagian gudang membuat bukti penerimaan barang rangkap 2 yang mana satu lembar untuk pihak perusahaan dan yang satu lembar bagi untuk bagian gudang.
- c. Bagian pembelian menerima faktur/bukti barang keluar dari gudang setelah semuanya sudah sesuai maka pihak gudang mengeluarkan barang yang ingin digunakan sebagai bukti penerimaan barang.
- d. Bagian administrasi dan keuuangan menerima faktur/bukti barang keluar yang sudah di setujuui oleh pihak gudang dari bagian pembelian selanjutnya menyiapkan bukti barang yang akan keluar serta melakukan pembayaran atas transaksi yang akan dilakukan.

C. Prosedur Pengeluaran Barang PT ICON PLUS

Adanya proses pengeluaran barang pada PT ICON PLUS dimaksud untuk mengetahui semua jenis barang yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai kegiatan oprasional . bagian yang berperan dalam transaksi ini selain bagian

gudang adalah bagian penjualan . apabila surat barang masuk dari pembelian pihak gudang melakukan pencatatan dsan pemeriksaan agar barang yang akan keluar sudah melakukan prosedur dari pihak gudang yang dilakukan dalam melakukan pengeluaran barang adalah :

1. Fungsi yang terkait dalam transaksi penerimaan barang

- a. Bagian Penjualan. Merupakan bagian yang menerima pesanan penjualan yang akan memastikan dan menentukan pengiriman barang yang sesuai dan pengiriman akan tiba pada waktu yang sudah ditentukan.
- b. Bagian Gudang. Merupakan bagian yang menyiapkan barang yang diminta oleh pihak penjualan serta membuat surat jalan sebagai bukti pengeluaran barang.
- c. Bagian Logistik. Merupakan bagian yang melakukan pengiriman barang yang sudah di lakukan kepada pihak yang ingin melakukan pemasangan barag yang sudah di keluarkan oleh pihak gudang.
- d. Bagian Adminisrasi dan Keuangan. Merupakan bagian yang melakukan pencatatan semua transaksi yang terjadi di perusahaan dan membuat faktur penjualan yang sebagai bukti transaksi yang sudah dilakukan.

2. Prosedur yang dilakukan dalam transaksi pengeluaran barang.

- a. Sebelum melakukan penegluran barang, terlebih dahulu bagian penuualan menerima bukti transaksi ,apabila surat sudah lengkap dan sudah disetujui oleh pihak gudang untuk melakuukan pengeluaran barang-barang tersebut.

- b. Berdasarkan dari bagian penjualan, bagian gudang menyiapkan barang tersebut dan menyiapkan surat jalan sebagai bukti pengeluaran barang. Untuk bagian administrasi yang digunakan sebagai dasar pembuatan faktur penjualan untuk bagian penjualan dan lembar untuk ekspedisi sebagai bukti keluar barang yang akan di arsip oleh pihak gudang dan melakukan pencatatan pada kartu stok gudang.

4.2 Pembahasan

Pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Menurut Mulyadi (2001:164) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang ingin dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, dengan demikian pengertian sistem pengendalian internal tersebut di atas adalah berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, dengan komputer dan berdasarkan unsur-unsur dari teori Mulyadi sebagai berikut: Unsur pokok sistem pengendalian intern adalah :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tepat ini bertujuan untuk terciptanya pengecekan secara silang, agar setiap pekerjaan yang melibatkan

beberapa karyawan dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Tujuan utama dari pemisahan tugas dan tanggung jawab ini adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan dari tanggung jawab yang telah diberikan pada masing-masing pegawai PT ICON PLUS sudah menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing, tidak ada tugas rangkap yang dilakukan oleh setiap pegawai, dengan demikian pengendalian internal sudah berjalan baik dalam memisahkan tugas dan tanggung jawab pegawai.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. PT ICON PLUS sudah menggunakan sistem otorisasi sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan kegiatan organisasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan semua kegiatan dalam organisasi yang dilakukan memerlukan persetujuan dari pegawai yang berwenang.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Praktik yang sehat dilakukan oleh suatu bagian yang bertujuan untuk melakukan pembagian tanggung jawab secara fungsional, sistem wewenang dan prosedur pencatatan dapat berjalan dengan apa yang di harapkan dengan praktik yang sehat di bagian logistik PT ICON PLUS. pemeriksaan mendadak dalam bagian logistik terhadap kinerja karyawan sudah dilakukan dengan baik dan sudah menjalankan tugas dengan baik.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan organisasi, sangat dibutuhkan karyawan yang terampil, jujur dan ahli dalam bidang yang sudah menjadi tanggung jawabnya, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan efisien. Dan bukan berarti unsur-unsur pengendalian intern yang lain tidak penting untuk pencapaian tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan kerja setiap tahunnya. Suatu organisasi perlu meningkatkan pengendalian intern agar pengendalian intern dalam organisasi tersebut dapat terlaksana secara efisien dalam mencapai tingkat kinerja.

Menurut tujuannya sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian intern akuntansi dan pengendalian intern administratif. Pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitiannya dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi.

Unsur pokok sistem engendalian ntern adalah strktur organisasi yang memisahkan tangng jawab fngsnal secara tegas, sstem wewenang dan prosedur

pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, dan pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, mutu karyawan sesuai dengan tanggung jawab.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa PT ICON PLUS memiliki jenis persediaan barang yaitu WIFI dan memiliki beberapa barang dagangan (*merchandise inventory*) yaitu barang yang langsung diperdagangkan tanpa mengalami proses lanjutan. Hal ini sudah sesuai dengan teori Menurut Imam Santoso (2006 : 143)

4.2.2 Sistem Pengendalian Intern Persediaan PT ICON PLUS

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa perusahaan masih belum melakukan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan, disebabkan sistem pengendalian intern persediaan pada perusahaan belum berjalan dengan efektif dan efisien bila dilihat dari :

1. Struktur Organisasi

Dari hasil penelitian dan analisis peneliti bahwa struktur organisasi di PT ICON PLUS masih belum efektif, dikarenakan perusahaan sudah membuat deskripsi tugas, tetapi tugas tersebut dilaksanakan oleh satu orang yaitu antara Bagian Gudang dengan Bagian penyimpanan. Serta pada struktur organisasi yang berfungsi untuk menjalankan perhitungan fisik persediaan. Misalnya satuan pengawasan internal atau auditor internal hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Mulyadi pada struktur organisasi bahwa untuk menjamin penelitian dan keandalan data yang dihasilkan dari kegiatan perhitungan fisik dari persediaan. Dibentuk panitia untuk melaksanakan kegiatan tersebut untuk menjamin ketelitian dan keandalan data yang

dihasilkan dari kegiatan tersebut dan pada deskripsi tugas yang sudah dibuat. Agar tugas tersebut tidak dilakukan oleh suatu orang untuk memudahkan dalam menjalankan pengendalian intern persediaan pada perusahaan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Mulyadi pada struktur organisasi bahwa untuk menjamin ketelitian dan keandalan data yang dihasilkan dari kegiatan perhitungan fisik persediaan, dibentuk penelitian untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam perhitungan fisik, kegiatan perhitungan, pengukuran dan pengecekan mutu barang harus dilaksanakan oleh dua kelompok : perhitungan dan pengecek. memproses hasil gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pegawai.

Oleh karena itu, sangat penting dalam struktur organisasi memiliki fungsi yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, untuk menjamin kegiatan tersebut. Untuk menjamin ketelitian dan keandalan data yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dan pada deskripsi tugas yang sudah dibuat, agar tugas tersebut tidak dilakukan oleh satu orang untuk memudahkan dalam menjalankan pengendalian intern persediaan pada perusahaan.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Dari hasil penelitian dan analisis pe neliti di PT ICON PLUS, bahwa dalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan belum efektif, dikarenakan pada daftar hasil perhitungan fisik persediaan tidak mencantumkan harga satuan barang.

Hal ini belum sesuai dengan teori menurut Mulyadi yaitu harga satuan dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik yang diambilkan dari kartu persediaan yang bersangkutan dalam persedur penetapan harga.

3. Praktik yang Sehat

Dari hasil penelitian dan analisis peneliti di PT ICON PLUS bahwa dalam cara menempuh dan menciptakan praktik yang sehat masih belum efektif, disebutkan masih terdapat beberapa cara yang belum diterapkan dengan baik oleh perusahaan seperti pada kartu perhitungan fisik. Cara yang belum diterapkan dengan baik oleh perusahaan seperti pada kartu penghitungan fisik. Penghitungan fisik, serta pada pelaksanaan penghitungan fisik setiap jenis persediaan hanya dilakukan satu kali.

4.2.3 Pembahasan 5 Unsur Sistem Pengendalian intern

“Sistem pengendalian intern terdiri dari lima komponen yang berkaitan”
yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah mempengaruhi kesadaran pengawasan orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern, menyediakan disiplin untuk struktur lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengawasan intern.

2. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko adalah Identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk

menentukan bagaimana resiko harus dikelola perusahaan, baik besar maupun kecil. Pasti menghadapi resiko internal maupun eksternal dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur membantu dalam mengelola intruksi sesuai dengan prosedur pengendalian internal. Aktivitas kontrol laporan keuangan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasi, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan sesuai tanggung jawab mereka.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengawasan tepat waktu dan koreksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis sistem pengendalian intern persediaan pada PT ICON PLUS, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Pada PT ICON

PLUS masih belum efektif, dikarenakan masih ada kelemahan-kelemahan dalam unsur sistem pengendalian intern persediaan yakni pada :

- a. Struktur Organisasi yang dijalankan PT ICON PLUS masih belum efektif, dikarenakan perusahaan sudah membuat deskripsi tugas. Adapun pengendalian lingkungan yang masih menerapkan tugas tersebut dilaksanakan oleh satu orang yaitu antara bagian gudang dengan penyimpanan. Serta pada struktur organisasi perusahaan belum memiliki unit organisasi yang berfungsi untuk menjalankan perhitungan fisik persediaan. Misalnya satuan pengawasan internal atau auditor internal.
- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur pencatatan yang dijalankan PT ICON PLUS yang belum efektif, dikarenakan pada daftar hasil perhitungan fisik persediaan tidak mencantumkan harga satuan barang. Adapun penaksiran resiko yang akan terjadi kurangnya pengawasan yang akan mengakibatkan keterbatasan yang akan terjadi pada PT ICON PLUS.
- c. Ativitas pengendalian dijalankan PT ICON PLUS belum efektif, karena pada kartu perhitungan fisik belum bernomor urut tercetak tetapi penggunaannya, sudah dipertanggung jawabkan oleh pemegang kartu perhitungan fisik serta. Adapun hal lain yang akan terjadi keterbatasan space saat material yang digudang masih ada dan barang dari pusat sudah datang kembali yang mengakibatkan tertumpuknya material.

- d. Sistem manajemen intern terdiri dari lima komponen: pengendalian lingkungan, penaksiran resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Pengawasan adalah peningkatan keuangan dan keuangan, dan informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasi, penangkapan dan pemanfaatan informasi dalam bentuk dan waktu. Pengawasan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian sepanjang waktu, dan menyediakan disiplin untuk struktur pengendalian lingkungan.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis antara lain :

- a. Perusahaan sebaiknya memiliki fungsi penyimpanan dan fungsi persediaan dalam bagian gudang , keterbatasan space gudang yang menyebabkan tertumpuknya material yang ketika ingin di cari menyebabkan kesusahan yang tertumpuknya nomor barang. Dan sebaiknya pihak gudang menyiapkan tempat penyimpanan material agar tertata dengan baik dan ketika dicari nomor barang tidak kesusahan dan material tersusun dengan baik.
- b. Perusahaan sebaiknya memiliki fungsi audit interal, agar dapat membantu dalam pengendalian intern persediaan dan pada fungsi gudang dan fungsi penyimpanan agar dipisahkan .Serta dalam deskripsi tugas yang sudah dibuat, agar tugas tersebut tidak dilakukan oleh satu orang untuk memudahkan dalam menjalankan pengendalian intern persediaan pada perusahaan. Hal ini diperlukan untuk menjamin ketelitian dan keandalan data yang dihasilkan dari kegiatan fisik persediaan pada perusahaan . hal

ini diperlukan untuk menjamin keterlitian dan keandalan data yang dihasilkan dari kegiatan perhitungan fisik persediaan.

- c. Sebaiknya perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada daftar hasil perhitungan fisik persediaan agar mencantumkan nomor barang dan kode barang agar dijadikan sebagai dasar *adjustment* data yang dicatat dalam kartu persediaan dan nomor barang agar setiap dokumen dibuat atas dasar yang terjamin ketelitiannya.

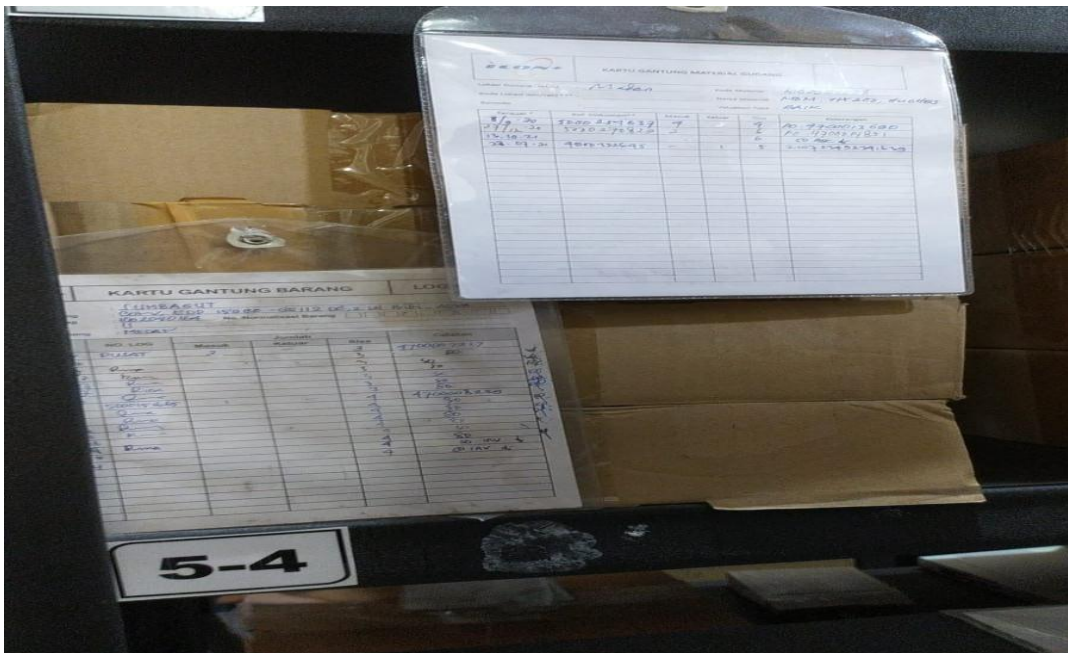
5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang di alami dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini adalah waktu yang didapat hanya satu bulan sedangkan peneliti tidak tau apa saja yang sebenarnya dibutuhkan untuk penelitian, yang menyebabkan ketika peneliti sedang tidak butuh melakukan penelitian ternyata data tersebut dibutuhkan yang menyebabkan sulitnya untuk kembali mengambil data tersebut.

DOKUMENTASI











DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Nurhayati, Y., & Agusman, Muhammad, R. (2020). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BERAS PADA PERUM BULOG KANSILOG LUBULINGGAU, 6.
- Barchelino, R. (2016). PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PT . SURYA WENANG INDAH MANADO. *EMBA*, 4, 837–846.
- Bimo Haryotejo. (2015). Analisis pengaruh kinerja logistik pemasok terhadap kinerja bisnis. *Jurnal Manajemen*, 59.
- Hafsah. (2010). ANALISIS KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN.
- Halim, A., Kusufi, S., Sektor, A., & Teori, P. (2017). No Title, 115–119.
- Hanum, Z., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2008). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Iriyadi dan Kho Vimiyati. (2013). Penerapan Modul Inventory Dalam Penyajian Laporan Persediaan Bahan Baku.
- Lesmana, S., & Lufriansyah. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara), 7597(1), 1–13.
- Martini, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba.
- Mohammad, & Yanuar, R. (2020). Fakultas ekonomi universitas bhayangkara

surabaya 2020.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta: Salemba.

Nugraha, D. (2018). Analisis sistem pengendalian intern persediaan pada pt. duta vista mandiri medan.

Olifia, J. (2018). Perancangan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO pada Program Studi di Politeknik Negeri Batam (Studi Kasus Prodi Akuntansi Manajerial , Jurusan Manajemen Bisnis), 3(2), 150–157.

Ridho Gilang Adiko, Widia Astuty, H. H. (2019). PENGARUH PENGENDALIAN INTERN, ETIKA AUDITOR, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PT. INALUM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontenporer*, 2, 17. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/4436>

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tannusa, M., & Arifulsyah, H. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88, 11(2), 77–86.(Tannusa & Arifulsyah, 2018)(Barchelino, 2016)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/01/2023

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/01/2023

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laila Efendi Harahap
NPM : 1905170107
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Apakah keputusan konsumen mempengaruhi kinerja layanan terhadap PT PLN ICON PLUS

Rencana Judul : 1. Pengaruh penyediaan layanan logistik terhadap kinerja keuangan pada PT
2. Analisis penyediaan layanan logistik dalam meningkatkan kinerja dan pemasaran pada PT
3. Pengaruh penyediaan layanan terhadap kinerja keuangan dan pemasaran pada PT

Objek/Lokasi Penelitian : PT PLN ICON PLUS

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Laila Efendi Harahap)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/01/2023

Nama Mahasiswa : Laila Efendi Harahap
NPM : 1905170107
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 17/01/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Lufriansyah, SE., M.Ak (30 Januari 2023)
Judul Disetujui**): Sistem
Analisis Pengendalian interen atas Persediaan
pada bagian Logistik PT Icon Plus

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 2/2/2023

Dosen Pembimbing

(.....LUFRIANSYAH, SE., M. Ak.....)

Keterangan:
*) Disi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 9 Februari 2013

MSU
Muhammadiyah Sumatera Utara
Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Muhammadiyah Sumatera Utara



Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

L	A	I	L	A	E	F	E	N	D	I	H	A	R	A	H	A	P		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Nomor :

1	9	0	5	1	7	0	1	0	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

B	E	L	I	L	A	S	I	A	J	U	N	I	2	0	0	1			
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

Program Studi : Akuntansi

Status Mahasiswa :

P	E	R	U	M	A	H	A	N	K	A	R	Y	A	S	A	R	D	E	N
J	L	K	A	R	Y	A	B	A	N	D	A	R	S	E	T	I	A		

Tempat Penelitian :

P	T	I	C	O	N	P	L	U	S										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Status Penelitian :

J	L	K	A	S	U	A	R	I	H	O	B	S	E	I	S	I	K		
A	M	B	I	N	G	B	K	E	C	M	E	D	A	N	S	U	N	G	

Mohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Tetapi saya lampirkan syarat-syarat lain :

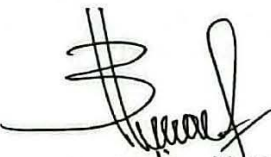
Revisi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(DR.  Hanum S.E.M.Si)

( LAILA EFENDI HARAHAP)



UMSU
Jnggul | Cerdas | Terpercaya

Jika diperlukan, harap hubungi kontak kami melalui nomor dan WhatsApp

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 378/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Februari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Laila Efendi Harahap
N P M : 1905170107
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Pada Bagian Logistik PT Icon Plus

Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Februari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Rajab 1444 H
11 Februari 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat ini agar dibuktikan
kepada dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 374/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 20 Rajab 1444 H
11 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. ICON Plus
Jln. Kasuari No.8, Sei sikambang B, Kec, Medan Sunggal
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Laila Efendi Harahap
Npm : 1905170107
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Pada Bagian Logistik PT Icon Plus

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Nomor : 022739431/SKU/03/PST/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Sifat : Biasa
Pengamanan : Biasa
Perihal : Penerimaan Izin Penelitian a.n. Laila Efendi Harahap

Jakarta, 27 Feb 2023

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan nomor: 374/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 11 Februari 2023 Perihal Surat Izin Riset Pendahuluan, bersama ini kami sampaikan bahwa PT Indonesia Comnets Plus (PLN ICON Plus) bersedia menerima pelaksanaan Penelitian mahasiswi berikut:

Nama : Laila Efendi Harahap

NPM : 1905170107

Prodi : Akuntansi

Pelaksanaan Penelitian dapat dilaksanakan apabila peserta melaksanakan ketentuan sebagai berikut:

1. Telah memiliki sertifikat Vaksin COVID-19 Dosis 2;
2. Melakukan pemeriksaan COVID-19 berupa tes swab antigen dengan hasil negatif sebelum masuk ke kantor PLN ICON Plus serta mematuhi protokol kesehatan 5M selama berada di lingkungan kerja dalam rangka mencegah dan meminimalisir risiko penularan virus covid-19;
3. Membawa alat kerja sendiri berupa laptop, peralatan makan dan minum;
4. Menjaga rahasia Perusahaan dan tidak menyebarkan segala data maupun informasi Perusahaan kepada pihak lain tanpa izin dari Management PLN ICON Plus.

Pelaksanaan Penelitian tersebut akan dilaksanakan terhitung sejak tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 pada SBU Sumatra Bagian Utara, Jl. Kasuari No.8, Sei Sikambang B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.










RATIH ADDINA HAPSARI

Tembusan Yth :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA EFENDI HARAHAP
N P M : 1905170107
Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH SE.,M.AK
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK PT ICON PLUS

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data fenomena ditampilkan - Teori pendukung	20/2-2023	
Bab 2	- perbaiki dan rapikan	23/2-2023	
Bab 3	- usuh penelitian - Teknik analisis data	11/3-2023	
Daftar Pustaka	- Gunakan mendeley	14/3-2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal 	16/Maret-2023	

Dosen Pembimbing


(LUFRIANSYAH SE.,M.Ak.)

Medan, Maret 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

an


(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM SE.M.Si)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 16 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Laila Efendi Harahap
NPM : 1905170107
Tempat / Tgl.Lahir : Belilas, 14 Juni 2001
Alamat Rumah : Perumahan karya garden jalan karya bandar setia
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persewaan Pada Bagian Logistik PT ICON PLUS

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah SE.,M.AK*

Medan, 16 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Lufriansyah SE.,M.AK

Pembanding



Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 010508/601

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 16 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Laila Efendi Harahap*
 NPM. : 1905170107
 Tempat / Tgl.Lahir : Belilas, 14 Juni 2001
 Alamat Rumah : Perumahan karya garden jalan karya bandar setia
 Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persewaan Pada Bagian Logistik PT ICON PLUS
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah, identifikasi masalah. rumusan masalah</i>
Bab II	<i>tambahkan teori, hipotesis</i>
Bab III	<i>teknik pengumpulan data</i>
Lainnya	<i>daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Lufriansyah SE., M.AK

Pembanding



Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA EFENDI HARAHAHAP
 NPM : 1905170107
 Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH SE.,M.AK
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Proposal : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1	- Data Fenomena - teori pendly - Papikan	29 July 2023	
Bab 2	- Tambah teori SPI Persediaan - teori terbaru	29 July 2023	
Bab 3	- Teknik pengumpulan data	29 July 2023	
Bab 4	- Fleksibilitas pemilihan uraian data	2 Agustus 2023	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran perbaikan	7 Agustus 2023	
Daftar Pustaka	Menkeley	7 Agustus 2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SP/AN/C		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hq. ZULIA HANUM, S.E., M.SI

Medan, 7 Agustus 2023

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **LAILA EFENDI HARAHAP**
NPM : 1905170107
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN ITERN ATAS PERSEDIAAN PADA BAGIAN LOGISTIK PT. ICON PLUS**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



LAILA EFENDI HARAHAP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Laila Efendi Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Belilas, 14 juni 2001
NPM : 1905170107
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Lingkungan II,kec Pandan, Kab Tapanuli Tengah
No. Telepon : 0822 83594784
E-Mail : lailaefendiharahap5@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Effendi Harahap
Nama Ibu : Jamiah
Pekerjaan Ayah : PENSIUNAN
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Lingkungan II, kec pandan,Kab Tapanuli Tengah

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : SDS Ymi Inecda,Kec Rengat Barat
2. Tahun 2013 – 2016 : MTS Ymi inecda,Kec Rengat Barat
3. Tahun 2016 – 2019 : MA Al-Ihsan, Kec Seberida
4. Tahun 2019 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 2023

Laila Efendi Harahap
NPM.1905170107